

# JBIPA Artikel

*by* Syihaabul Huda

---

**Submission date:** 23-Nov-2021 09:36AM (UTC+0700)

**Submission ID:** 1710745152

**File name:** PEMANFAATAN\_APLIKASI\_SIPEBI.docx (1.71M)

**Word count:** 2321

**Character count:** 15623

## PEMANFAATAN APLIKASI SIPEBI UNTUK PEMELAJAR BIPA

Syihaabul Huda

[syihaabulhuda@itb-ad.ac.id](mailto:syihaabulhuda@itb-ad.ac.id)

Institut Teknologi dan Bisnis Ahmad Dahlan Jakarta

### Abstrak

Pembelajaran bahasa Indonesia untuk penutur asing bukanlah suatu hal yang mudah. Kesulitan ini muncul dikarenakan di dalam bahasa Indonesia terdapat pelbagai macam kaidah bahasa yang diatur oleh: KBBI, PUPI, PUEBI, dan tata bahasa lainnya. Tujuan penulisan artikel ini untuk menyampaikan bahwa pemanfaatan teknologi dapat mengefektifkan kegiatan pembelajaran. Tulisan ini akan membahas bagaimana aplikasi Sipebi dapat dimanfaatkan untuk kegiatan pembelajaran BIPA terutama dalam menelaah kompetensi menulis. Artikel ini masih sebatas kajian pustaka, sehingga rancangan ini masih perlu diimplementasikan ke dalam kegiatan pembelajaran. Namun, pemanfaatan aplikasi Sipebi dalam meningkatkan kemampuan pemelajar BIPA dalam menulis dinilai efektif berdasarkan rancangan yang disampaikan peneliti. Rancangan tersebut meliputi: pengenalan aplikasi, pemasangan, pemanfaatan aplikasi, penulisan, dan evaluasi. Dengan memanfaatkan aplikasi Sipebi, peneliti berharap pemelajar BIPA lebih senang belajar bahasa Indonesia.

**Kata Kunci:** teknologi dalam pembelajaran; aplikasi Sipebi; BIPA

### Abstract

*Learning Indonesian for foreign speakers is not an easy thing. This difficulty arises because in Indonesian there are various kinds of language rules regulated by: KBBI, PUPI, PUEBI, and other grammars. The purpose of writing this article is to convey that the use of technology can streamline learning activities. This paper will discuss how the Sipebi application can be used for BIPA learning activities, especially in studying writing competence. This article is still limited to a literature review, so this design still needs to be implemented in learning activities. However, the use of the Sipebi application in improving the ability of BIPA students in writing was considered effective based on the design presented by the researcher. The design includes: application introduction, installation, application utilization, writing, and evaluation. By utilizing the Sipebi application, researchers hope that BIPA students will be happier learning Indonesian.*

*Keywords: technology in learning; Sipebi application; BIPA*

## PENDAHULUAN

Bahasa Indonesia untuk penutur asing bukanlah suatu hal baru yang ada di Indonesia. Banyak peminat bahasa Indonesia yang berasal dari pelbagai dunia, di antaranya: Jepang, Australia, Belanda, Perancis, Tiongkok, dan negara lainnya. Akan tetapi, mempelajari bahasa Indonesia bukanlah suatu hal yang mudah. Hal ini dibuktikan dengan rendahnya nilai ujian siswa dalam ujian nasional setiap tahunnya (Huda *et al.*, 2021).

Rendahnya nilai ujian yang didapatkan pelajar bahasa dikarenakan banyaknya kaidah bahasa yang harus dipahami. Misalnya saja kata baku, tanda baca, dan kaidah lainnya yang terdapat di dalam PUEBI sulit diaplikasikan dalam praktik penulisan (Yahya *et al.*, 2018). Dengan kata lain, bahasa Indonesia akan lebih sulit jika dipelajari oleh orang asing yang baru pertama kali mempelajarinya.

Kesulitan pelajar asing dalam mempelajari bahasa Indonesia mendapatkan perhatian dari Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. Perhatian tersebut diberikan dengan adanya peluncuran KBBI daring dan luring, aplikasi SPAI, dan yang terbaru aplikasi Sipebi. Aplikasi ini muncul sebagai teknologi dalam pembelajaran yang memudahkan pelajar asing dalam mempelajari bahasa Indonesia yang baik dan benar.

Munculnya teknologi pembelajaran dalam era digital tidak instan membuat pelajar BIPA menguasai bahasa Indonesia. Dengan kata lain, teknologi tersebut membantu mereka untuk belajar di luar pembelajaran formal. Jika mereka tidak tahu cara menggunakan aplikasi tersebut, maka secanggih apapun teknologi yang dimiliki dalam pembelajaran bahasa menjadi tidak bermanfaat.

Beberapa penelitian yang pernah mengkaji pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran bahasa di antaranya oleh: (Hudaa *et al.*, 2020) dengan judul “Pemanfaatan Teknologi untuk Pengajaran Bahasa Indonesia di Tengah Pandemi Covid-19”. Kemudian, penelitian dilakukan oleh (Purwanto & Hanief, 2016) dengan judul “Multimedia Pembelajaran Bahasa Indonesia untuk Mahasiswa Berbasis Animasi”. Selain dua judul tersebut, ada penelitian lain dengan judul “Peran Sains-Teknologi dalam Pembelajaran BIPA: Pengembangan *Webtoon* Berbasis Komunikasi Lintas Budaya Sebagai Antisipasi Gegar Budaya” (Rachman & Damaianti, 2019).

Ketiga penelitian tersebut sama-sama memanfaatkan aplikasi dan teknologi dalam pembelajaran bahasa. Penelitian (Hudaa *et al.*, 2020) menyebutkan bahwa teknologi dalam era digital terutama saat pandemi mampu mengaktifkan pembelajaran bahasa. Salah satu teknologi yang digunakan adalah Zoom dan Google Form. Penelitian Purwanto dan Hanief tahun 2016 menemukan keefektifitasan pembelajaran bahasa melalui multimedia berbasis animasi. Hal ini dikarenakan pelajar menjadi senang belajar melalui animasi yang ditampilkan.

Penelitian terakhir yang diambil sebagai literature review yaitu dari Rachman dan Damianti tahun 2019 dengan memanfaatkan teknologi dan *webtoon* sebagai pembelajaran bahasa Indonesia untuk penutur asing. Hasilnya didapatkan mahasiswa asing meningkat

kompetensinya khususnya dalam mengenal budaya sehari-hari. Selain itu, mereka pun mengenal budaya dan gear budaya yang ada di Indonesia secara mendalam.

Artikel yang ditulis oleh peneliti ini berupaya untuk memanfaatkan aplikasi baru yang dikenalkan Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Oktober 2021. Aplikasi Sipebi ini dapat dikatakan aplikasi baru yang dikenalkan Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. Akan tetapi, aplikasi ini mampu memudahkan pemelajar bahasa Indonesia untuk penutur asing menjadi lebih mudah dan menyenangkan.

Tujuan penulisan artikel ini untuk menyampaikan bagaimana aplikasi Sipebi dapat dimanfaatkan dalam pembelajaran BIPA dasar maupun menengah. Peneliti berupaya menyarankan kepada pengajar dan pemelajar asing tentang pentingnya memanfaatkan aplikasi yang sudah ada, yaitu Sipebi. Dengan memanfaatkan aplikasi Sipebi, peneliti berharap pengajar dan pemelajar BIPA menjadi terbantu dalam memahami **bahasa Indonesia yang baik dan benar**.

## **METODOLOGI**

Artikel ini masih sebatas saran belum masuk ke dalam tahapan penelitian pastinya. Penulisan artikel ini termasuk ke dalam jenis kualitatif deskriptif dengan memanfaatkan studi kepustakaan. Studi kepustakaan menjadi salah satu alternatif dalam penulisan artikel ini karena berupaya memperoleh informasi dari penelitian terdahulu (Sugiyono, 2012). Sumber-sumber untuk studi pustaka diperoleh peneliti melalui buku referensi, artikel jurnal, dan artikel prosiding lainnya yang membahas teknologi pembelajaran untuk BIPA.

## **PEMBAHASAN**

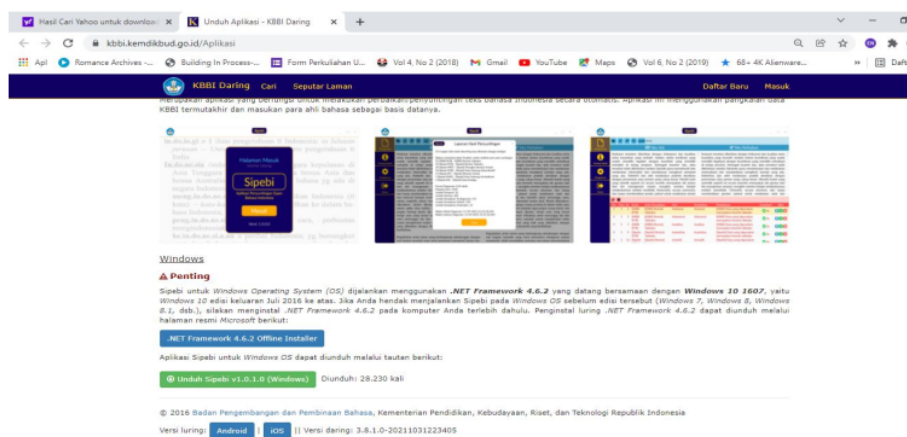
Aplikasi dalam kegiatan pembelajaran sangat diperlukan untuk menyukseskan kegiatan belajar-mengajar (Purwanto & Hanief, 2016). Hal ini dikarenakan sistem pembelajaran dengan metode ceramah dianggap tidak lagi menyenangkan dalam era digital (Ngafifi, 2014). Oleh karena itu, selama masa pandemi banyak dosen menggunakan teknologi dalam kegiatan pembelajaran, seperti Quizizz, Google Form, Kahoot, dan aplikasi lainnya (Yuwono *et al.*, 2020).

Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa sangat memperhatikan bagaimana mengoptimalkan kegiatan pembelajaran. Salah satu upaya Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa yaitu meluncurkan beberapa alat bantu pemelajar bahasa, seperti: KBBI,

SPAI, PUEBI, dan yang terbaru yaitu Sipebi. Aplikasi KBBI dan lainnya tersebut dapat dijadikan rujukan pemelajar dalam menemukan praktik berbahasa yang benar (Febrina & Yusuf, 2021).

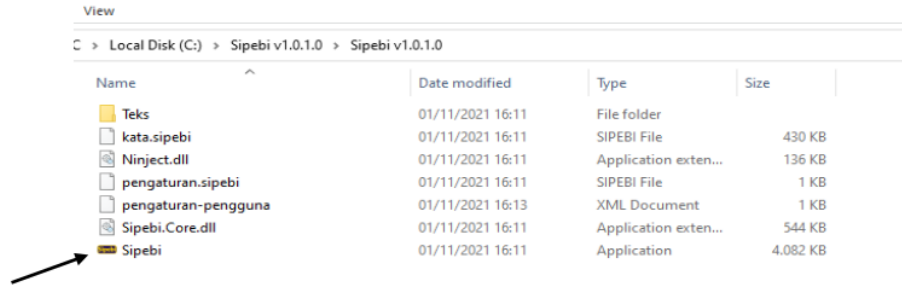
### Aplikasi Sipebi

Sipebi dikenalkan oleh Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa beberapa saat setelah acara Bulan Bahasa, Oktober 2021. Aplikasi ini masih dalam tahap pengembangan, tetapi sudah mampu dimanfaatkan oleh pemelajar bahasa untuk mengoreksi kesalahan penulisan kata. Aplikasi tersebut dapat diunduh melalui tautan <https://kbbi.kemdikbud.go.id/Aplikasi>.



**Gambar 1. Unduh Aplikasi Sipebi**

Aplikasi Sipebi dapat diunduh melalui tautan yang tersedia di atas. Kemudian, pengguna aplikasi dapat memilih unduh aplikasi yang berwarna hijau. Namun, saat ini masih tersedia untuk versi Windows saja. Setelah mengunduh, aplikasi tersebut akan tersimpan dalam format *Zip File*. Pengguna Sipebi perlu meng-*extract* berkas tersebut dan menyimpannya di dokumen atau kolom lainnya.

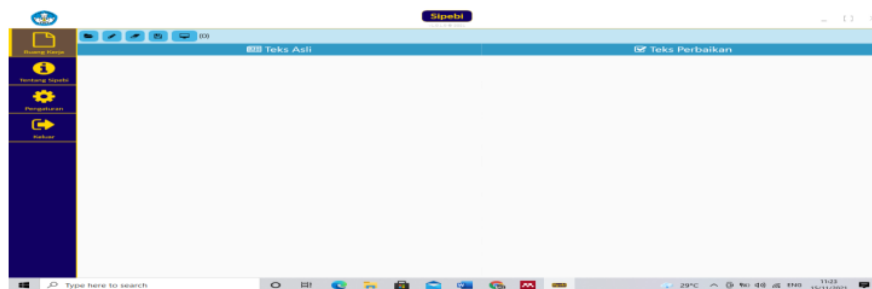


**Gambar 2. Sipebi Setelah di-extract**

Setelah berhasil dipindahkan dari format sebelumnya, aplikasi Sipebi dapat diakses melalui folder yang tersedia. Aplikasi Sipebi dapat dibuka dari folder tersebut dengan cara diklik dua kali atau klik kanan, pilih buka, maka aplikasi tersebut akan terbuka. Aplikasi yang sudah dibuka dapat dijalankan untuk mengoreksi tulisan pengguna.

### **Pemanfaatan Aplikasi Sipebi untuk Pemelajar BIPA**

Di dalam bahasa Indonesia terdapat empat keterampilan yang harus dikuasai pemelajar BIPA. Keterampilan tersebut meliputi: menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Salah satu keterampilan yang paling sulit dikuasai yaitu menulis. Hal ini dikarenakan di dalam penulisan banyak kaidah bahasa yang harus ditaati oleh pengguna bahasa (Alfin, 2020). Oleh karena itu, aplikasi Sipebi dapat dimanfaatkan untuk mengoreksi kesalahan penulisan yang dialami pemelajar BIPA.



**Gambar 3. Aplikasi Sipebi**

Setelah masuk ke dalam aplikasi Sipebi, di pojok kanan atas ada beberapa pilihan. Pilihan tersebut yaitu: muat teks asli dari fail komputer, sunting teks menggunakan Sipebi, bersihkan lembar kerja, simpan teks perbaikan, buka hasil analisis teks. Karena aplikasi ini

masih dalam tahap pengembangan, fitur mengambil berkas dan membaca dar fail word atau pdf pun belum dapat digunakan.

Langkah pertama yang dilakukan oleh pemelejar BIPA jika ingin menggunakan aplikasi ini adalah memuat teks asli dari fail komputer. Cara memuat dari berkas komputer yaitu dengan cara melakukan salin dokumennya, kemudian tempel pada aplikasi Sipebi. Maka, otomatis berkas tersebut akan dipindahkan ke dalam aplikasi Sipebi.



**Gambar 4. Salin-Tempel Berkas dan Sunting**

Setelah berkas dari fail word dipindahkan ke aplikasi Sipebi, pengguna aplikasi dapat melakukan sunting naskah Sipebi. Naskah tersebut akan disunting berdasarkan kaidah bahasa, seperti: kata baku, kata penghubung yang benar, dan kaidah lainnya yang sesudah PUEBI. Aplikasi Sipebi pun membuat penggunanya belajar dari koreksian yang diberikan. Misalnya saja dari teks di atas didapatkan hasil sebagai berikut.



**Gambar 5. Hasil Penyuntingan Sipebi**

Penggunaan aplikasi Sipebi dapat menunjukkan kesalahan yang muncul dalam teks yang dikoreksi. Akan tetapi, aplikasi tidak mampu membenahi semua penulisan secara benar.

Seorang pengguna perlu mengoreksinya kembali untuk memeriksa benar atau tidaknya masukan yang diberikan oleh aplikasi Sipebi. Misalnya saja pada kasus berikut ini.



**Gambar 6. Hasil Penelaahan Sipebi**

Hasil koreksi yang ditunjukkan oleh aplikasi Sipebi ternyata tidak sepenuhnya langsung dapat diterima sebagai bentuk kebenaran. Misalnya saja kata “akad” yang dianggap salah oleh aplikasi Sipebi. Sipebi menyarankan untuk menggantinya dengan kata “ahad” yang merupakan padanan kata “Minggu”. Kemudian, kata “muhrim” yang diminta diubah menjadi “mahram” dengan masukan dari Sipebi karena kata tersebut ambigu, dapat merupakan bentuk baku atau takbaku tergantung makna yang dimaksudkan.

Dari hasil penelaahan di atas, dapat dilihat bahwa analisis aplikasi Sipebi masih harus ditelaah dan dikaji ulang. Hal ini dikarenakan aplikasi tersebut masih dalam tahap pengembangan. Namun, kita dapat menemukan lokasi kesalahan kata dengan memilih simbol berwarna biru yang berada di kolom aksi seperti penunjuk lokasi. Jika diklik simbol tersebut maka pengguna aplikasi Sipebi akan diarahkan kepada kata yang dianggap salah. Dengan mengetahui letak katanya, pengguna Sipebi dapat memastikan kembali teks yang ditulisnya sudah benar atau tidak.

Aplikasi Sipebi pun tidak langsung memperbaiki kesalahan penulisan, melainkan menunggu persetujuan dari penggunanya. Di sebelah kanan terdapat simbol ceklis dan silang yang dapat dipilih oleh penggunanya. Jika menyetujui, pengguna dapat langsung mengklik



tombolnya dan otomatis tersebut diperbaiki dengan aplikasi Sipebi. Akan tetapi, untuk koreksi terhadap penggunaan kata depan “di atas”, kata baku “Al-Qur’an” aplikasi Sipebi sudah mampu memperbaikinya dengan baik.

Hasil penelaahan aplikasi Sipebi pun dapat disimpan oleh pengguna di berkas Sipebi dalam format excel. Selain itu, aplikasi Sipebi memberikan masukan yang baik untuk penggunaan kata penghubung intrakalimat dan antarkalimat yang salah dalam bahasa Indonesia. Meskipun sistem penelaahan kata lainnya masih belum sempurna, tetapi aplikasi Sipebi mampu memberikan masukan untuk kata penghubung dan kata depan yang baik.

Aplikasi Sipebi pun memberikan petunjuk penggunaan yang cukup jelas, sehingga pengguna tidak bingung membaca singkatannya. Di pojok kiri, nomor dua dari atas ada informasi tentang Sipebi yang memberikan informasi kepada pengguna baru. Tujuannya agar pengguna baru tidak kesulitan dalam menggunakan aplikasi Sipebi.



**Gambar 7. Informasi Sipebi**

Selain fitur informasi, ada fitur lainnya yaitu pengaturan yang dapat digunakan oleh pengguna Sipebi untuk mengatur hasil penyuntingannya. Pengaturan ini bertujuan untuk mengurangi penelaahan yang dilakukan oleh Sipebi. Pengguna yang tidak menginginkan mode penelaahan digunakan dapat menonaktifkan, sehingga Sipebi pun tidak menelaah yang telah diatur oleh pengguna. Misalnya saja pada fitur berikut ini.



**Gambar 8. Pengaturan Sipebi**

### **Pengaplikasian Sipebi dalam Penulisan**

Pengajar BIPA dapat memanfaatkan aplikasi Sipebi untuk mahasiswa BIPA menulis. Selain mampu memberikan koreksi atas penulisan yang ditulis mahasiswa BIPA, penggunaan aplikasi Sipebi dapat dianggap suatu pembelajaran yang menyenangkan karena berbasis teknologi. Akan tetapi, pengajar BIPA tetap perlu melakukan kontrol terhadap mahasiswa BIPA yang menggunakan aplikasi Sipebi. Berikut tahapan pemanfaatan aplikasi Sipebi untuk pemelajar BIPA.



Pemelajar BIPA yang memanfaatkan aplikasi Sipebi tentu dapat menemukan kesalahan penulisan yang disampaikan oleh aplikasi Sipebi. Kemudian, pengajar yang melihat hasil tulisan mahasiswa dapat meminta mereka mempresentasikan hasil yang didapatkan dari aplikasi Sipebi. Hasil tersebut dipaparkan oleh mahasiswa menggunakan video rekaman secara

asinkronus, sehingga pengajar memiliki banyak waktu untuk menyimak dan memperhatikan kompetensi mereka dalam menggunakan aplikasi Sipebi.

Tulisan yang sudah dibuat oleh mahasiswa BIPA pun dapat ditelaah oleh pengajar karena dikoreksi di luar jam pembelajaran. Pengajar dapat memberikan masukan kepada pemelajar BIPA dengan kolom revidi jika ditemukan masih adanya penggunaan kata, tanda baca, dan kaidah lainnya yang tidak sesuai dengan kaidah PUEBI. Mahasiswa BIPA yang mendapatkan hasil revidi dapat belajar memahami kesalahan penulisannya, sehingga terjadi stimulus dan respon yang baik antara pengajar dan pemelajar.

## **SIMPULAN**

Berdasarkan penelaahan yang dilakukan peneliti terhadap aplikasi Sipebi didapatkan hasil bahwa aplikasi Sipebi dapat digunakan dalam pembelajaran BIPA. Namun, aplikasi Sipebi masih memiliki kekurangan dalam aspek penyuntingan naskah yang baik, sehingga pengguna aplikasi Sipebi masih harus memeriksa teks hasil penyuntingan Sipebi. Kemudian, pengajar BIPA dapat memanfaatkan aplikasi Sipebi dengan tetap memperhatikan teks hasil penelaahannya. Selain itu, pemberian umpan balik terhadap karya tulis mahasiswa BIPA dapat membuat kegiatan pembelajaran menjadi lebih interaktif.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- <sup>1</sup> Alfin, J. (2020). Teaching Bahasa Indonesia for Polish Speakers Based on Moderate Muslim Culture. *Ethical Lingua: Journal of Language Teaching and Literature*, 7(1). <https://www.ethicallingua.org/25409190/article/view/125>
- Febrina, R., & Yusuf, M. (2021). The Effectiveness of Improving the Understanding of Indonesian Students Department of Indonesian Literature of Andalas University Through the Language Card Playing Method. *Proceedings of the 3rd International Conference on Educational Development and Quality Assurance (ICED-QA 2020)*, 506, 591—598. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.210202.102>
- Hudaa, S., Bahtiar, A., & Nuryani, N. (2020). Pemanfaatan Teknologi untuk Pengajaran Bahasa Indonesia di Tengah Pandemi Covid-19. *Ranah: Jurnal Kajian Bahasa*, 9(2), 384. <https://doi.org/10.26499/rmh.v9i2.2361>
- Hudaa, S., Djihadah, N., & Firdaus, W. (2021). <sup>2</sup> Kesalahan Berbahasa yang Dianggap

Kelaziman dalam Karya Tulis Ilmiah. *DIALEKTIKA: Jurnal Bahasa, Sastra, Dan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 8(1), 69—84.  
<https://doi.org/10.15408/dialektika.v8i1.14617>

Ngafifi, M. (2014). Advances in Technology and Patterns of Human Life in Socio-Cultural Perspective. *Jurnal Pembangunan Pendidikan: Fondasi Dan Aplikasi*.

Purwanto, A., & Hanief, S. (2016). Multimedia Pembelajaran Bahasa Indonesia Untuk Mahasiswa Berbasis Animasi. *Seminar Nasional Teknologi Informasi Dan Multimedia*.

Rachman, R. S., & Damaianti, V. S. (2019). Peran Sains-Teknologi Dalam Pembelajaran Bipa: Pengembangan Webtoon Berbasis Komunikasi Lintas Budaya Sebagai Antisipasi Gejar Budaya. *Konferensi Internasional Pengajaran Bahasa Indonesia Bagi Penutur Asing (KIPBIPA) XI*. [http://kipbipa.appbipa.or.id/unduh/prosiding\\_kipbipa11/24](http://kipbipa.appbipa.or.id/unduh/prosiding_kipbipa11/24) Reza Saeful Rachman.pdf

Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.  
<https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>

Yahya, M., -, A., & Saddhono, K. (2018). Hubungan Penguasaan Kosakata dengan Kesalahan Diksi dalam Kalimat Bahasa Indonesia Mahasiswa BIPA Level Akademik. *KREDO: Jurnal Ilmiah Bahasa Dan Sastra*. <https://doi.org/10.24176/kredo.v1i2.2121>

Yuwono, M. R., Ariwibowo, E. K., Firmansyah, F., & Indrayanto, B. (2020). Pelatihan Anbuso, Zpgrade, dan Google Form sebagai Alternatif Penilaian Pembelajaran di Era Digital. *MARTABE: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 49—61.  
<https://core.ac.uk/download/pdf/322504425.pdf>

# JBIPA Artikel

---

## ORIGINALITY REPORT

---

9%

SIMILARITY INDEX

9%

INTERNET SOURCES

2%

PUBLICATIONS

2%

STUDENT PAPERS

---

## PRIMARY SOURCES

---

1

[ojs.badanbahasa.kemdikbud.go.id](https://ojs.badanbahasa.kemdikbud.go.id)

Internet Source

7%

2

[journal.uinjkt.ac.id](https://journal.uinjkt.ac.id)

Internet Source

1%

3

[repository.upi.edu](https://repository.upi.edu)

Internet Source

1%

---

Exclude quotes  On

Exclude matches  < 20 words

Exclude bibliography  On